

## Perancangan Sistem Informasi CV Jaya Harja Designing information systems of CV Jaya Harja

<sup>1</sup>Nadia Gita Dewi, <sup>2</sup>Magnaz L. Oktaroza, <sup>2</sup>Nunung Nurhayati

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: 1gdnadia18@gmail.com , 2Ira.santoz@gmail.com , 3nunungnisba@yahoo.co.id

**Abstract.** CV Jaya Harja is a company engaged in makloon services or convection services, which convert raw materials into finished goods in accordance with consumer demand. Problems faced by companies that benyaknya dual function that occurs, there is no supervision from the owners of the activities that occur in the company, the sale, production, purchasing, and finance there is no record that support the company's operational activities, and there are no reports in each section to report to the owner of the company, there is no warehouse function to manage raw materials and finished goods. The purpose of designing information systems in this company is to improve the control of the company in order for the operational process to be effective and efficient. The method used in the design made by the author is the method FAST (Framework For Application Of System Technique), so the end result of the development of this system is well structured and clear. The design result made by the author is the design of information systems for the sales, production, purchasing, warehouses, and finance to support the company's activities and design input, process, output, integrated with database and interface designed by the author who will improve the quality of information systems and objectives company can be reached with maximum

**Keywords:** Design, FAST Method, Information System

**Abstrak.** CV Jaya Harja merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa makloon atau jasa konveksi, yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi sesuai dengan permintaan konsumen. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu banyaknya rangkap fungsi yang terjadi, tidak ada pengawasan dari pemilik atas aktivitas yang terjadi di perusahaan, bagian penjualan, produksi, pembelian, dan keuangan tidak ada pencatatan yang menunjang aktivitas operasional perusahaan, serta tidak ada laporan disetiap bagian untuk dilaporkan kepada pemilik perusahaan, tidak ada fungsi gudang untuk mengelola bahan baku dan barang jadi. Tujuan dilakukan perancangan sistem informasi di perusahaan ini adalah untuk meningkatkan pengendalian diperusahaans erta agar proses operasional menjadi efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam perancangan yang dibuat oleh penulis adalah metode FAST (*Framework For Application Of System Technique*), sehingga hasil akhir dari pengembangan sistem ini terstruktur dengan baik dan jelas. Hasil perancangan yang dibuat penulis adalah perancangan sistem informasi untuk bagian penjualan, produksi, pembelian, gudang, dan keuangan untuk menunjang aktivitas perusahaan beserta rancangan input, proses, output, yang terintegrasi dengan *database* serta *interface* yang dirancang penulis yang akan meningkatkan kualitas sistem informasi dan tujuan perusahaan bisa tercapai dengan maksimal.

**Kata Kunci :** Metode FAST, Perancangan, Sistem Informasi

### A. Pendahuluan

Teknologi informasi yang dihasilkan sekarang ini memudahkan pekerjaan agar bisa berjalan dengan efektif dan efisien. “*All organization need information in ordertomake efective decisions*” (Rommey, 2015:25). Para pelaku bisnis akan terbantu karena bisa mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dan bisa mengoperasikan usahanya secara maksimal. Pengelolaan perusahaan yang baik mempunyai sistem informasi yang baik pula, “Sistem informasi adalah sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi, mendukung operasional, yang hasilnya merupakan laporan yang bermanfaat bagi pihak luar”. (Jogiyanto, 2005:11). Sistem informasi menjadi penting untuk diterapkan agar semua bagian-bagian yang ada diperusahaan tersebut terorganisir dengan baik. Sistem informasi yang baik menunjukkan bahwa pengendalian yang diterapkan disuatu perusahaan sudah diterapkan dengan benar.

Pada kenyataannya, belum semua organisasi menerapkan pengelolaan bisnisnya menggunakan sistem informasi yang menunjang keefektifan dan keefisienan bisnisnya. Masih banyak perusahaan yang mengelola bisnisnya menggunakan cara tradisional atau menggunakan pencatatan pembukuan saja, dan tidak memiliki sistem secara terkomputerisasi. Berdasarkan kenyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sering terjadi masalah-masalah yang mengakibatkan rendahnya kinerja yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. CV Jaya Harja adalah usaha yang bergerak dalam bidang Jasa Koveksi, Bisnis ini memproduksi bahan baku sampai bahan tersebut menjadi barang jadi yang sesuai dengan pemesanan konsumen.

Pada saat ini CV Jaya Harja melakukan pengelolaan bisnisnya dan serangkaian aktivitasnya masih menggunakan sistem manual, yaitu pada saat ada konsumen melakukan order, pencatatan yang terjadi masih menggunakan manual. Konsumen tidak diberikan dokumen atau faktur hanya ada surat order yang diperlihatkan ke konsumen sebagai tanda jadi bahwa konsumen melakukan order. Pada saat konsumen memberikan DP untuk memulai produksi, tidak ada pencatatan yang terjadi. Mengakibatkan bisa saja data yang dicatat hilang atau dimanipulasi. Di bagian penjualan itu sendiri tidak ada karyawan khusus yang ditugaskan untuk hal ini, jadi bisa siapa saja yang menanganinya, membuat rangkap fungsi yang dapat dengan mudah melakukan kecurangan-kecurangan karena tidak ada pengendalian atas bagian ini. Bagian penjualan tidak membuat laporan penjualan, maka pemilik tidak akan mengetahui kondisi penjualan pada periode tersebut.

Masalah lain muncul dibagian produksi yaitu tidak ada pencatatan bahan baku yang habis dan tersisa, konsumen yang membawa bahan baku dan konsumen yang tidak membawa bahan baku, ini mengakibatkan penghambatan proses produksi. Pada saat bagian produksi meminta bahan baku kepada bagian pembelian, tidak ada list-list bahan baku, hanya secara lisan, tidak disertai dokumen yang memadai untuk mendokumentasikannya. Selain itu terdapat masalah pada bagian keuangan, yang handle di bagian keuangan adalah manajer produksi, manajer ini melakukan rangkap fungsi. Dokumen yang dipakai hanya terbatas pada dokumen yang ada saja selebihnya bagian keuangan menghitung memakai perkiraan-perkiraan, dan membuat laporan keuanganpun tidak dibuatkan seperti laporan keuangan yang biasanya hanya pencatatan-pencatatan biasa. Tidak ada karyawan khusus yang menangani bagian ini . Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Sistem Informasi yang sedang diterapkan ? Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdpat di sistem yang sedang diterapkan ? Bagaimana model perancangan sistem “Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi yang sedang diterapkan.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan sistem
3. Untuk mengetahui model perancangan sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan pada CV Jaya Harja

## **B. Landasan Teori**

Menurut Mardi (2011) “Sistem merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak”. Sedangkan menurut Marshall (2015) “ *A system is a set of two or more interrelated components that interact to achieve a goal. Most systems are composed of smaller subsystems that support the larger system.*” Dapat disimpulkan Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Terdiri dari sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Azhar Susanto (2013) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi

adalah “Kumpulan dari subsistem/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan” Menurut Krismiaji (2015) menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.” dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah subsistem yang didalamnya terdapat pengolahan transaksi akuntansi yang diproses menjadi laporan keuangan yang bermanfaat bagi pelaporan eksternal maupun internal.

Menurut Romney (2009:229) mengatakan bahwa “Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset (kekayaan) perusahaan, memberikan informasi yang akurat dan andal untuk mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.” Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah proses atau metode-metode yang digunakan manajemen untuk menjaga seluruh asset perusahaan dan mengendalikan aktivitas operasional agar sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen agar suatu perusahaan bisa mencapai tujuannya.

Pengembangan sistem menurut Jeffrey Whitten (2008:36) “*a formalized approach to the systems development process; a standardized process that includes the activities, methods, best practices, deliverables, and automated tools to be used for information systems development.*” Adapun menurut Jogianto (2010:59) “Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.” Dapat disimpulkan bahwa “Pengembangan sistem adalah proses memperbaiki sistem yang telah ada menjadi sistem yang baru yang bisa menunjang semua kebutuhan operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan.”

Tahap-tahap pengembangan sistem informasi menurut Jeffrey Whitten dalam bukunya *System Analysis & Design Method* (2004) :

1. *System Planning* (Perencanaan Sistem)
2. *System Analysis* (Analisis Sistem)
3. *System Design* (Perancangan Sistem)
4. *System Implementation* (Implementasi Sistem)
5. *System Support* (Sistem Pendukung)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, penulis memakai metode FAST yang memiliki 4 tahapan yaitu *planning & analisis, design, Implementation, system support*

Tahap Analisis

**Tabel 1.** Hasil Analisis *Problem Statement*

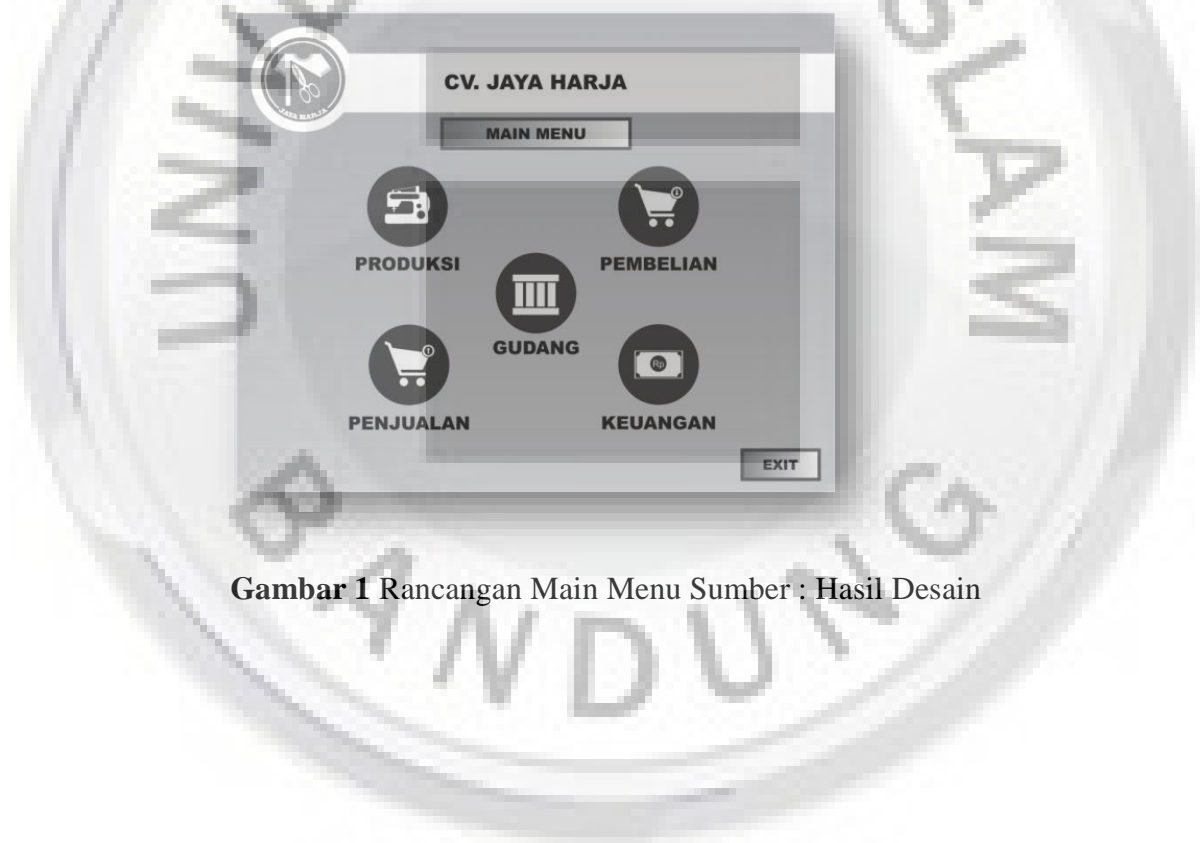
<i>Problem Statement Umum</i>				
No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
1	Tidak ada jabatan secara jelas dan tanggungjawab yang jelas	Tidak terdapat struktur organisasi	Tidak ada kejelasan untuk setiap bagian dari penugasan dan tanggungjawab	Dibuatkan struktur organisasi, dibuatkan secara tertulis, agar memperjelas jabatan setiap karyawan dan tanggungjawabnya.
2	Karyawan bekerja tidak sesuai dengan tugas dan tanggungjawab	Tidak terdapat <i>job description</i> didalam perusahaan	Bisa menyebabkan penyimpangan atau kecurangan, pegawai akan melakukan aktivitas dimanasaja sesuai kemauan dan tidak ada rasa tanggungjawab dari setiap bagian.	Dibuatkan <i>job description</i> secara tertulis untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
3	Karyawan tidak memiliki tugas yang telah diarahkan oleh pemilik.	Tidak terdapat peraturan SOP ( <i>Standar Operating Prosedur</i> ) di dalam perusahaan	Pegawai akan melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan melakukan penyimpangan.	Dibuatkan peraturan SOP ( <i>standar operating prosedur</i> ) agar karyawan bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan
<i>Problem Statement Khusus Bagian Penjualan</i>				
No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
Model Input Sistem				
1	Bagian penjualan sulit menemukan catatan konsumen yang tidak membawa bahan baku dan konsumen yang membawa bahan baku, serta konsumen tetap dan konsumen tidak tetap	Tidak ada formulir untuk konsumen yang membawa bahan baku dan konsumen yang tidak membawa bahan baku	Karena tidak ada catatan khusus untuk hal ini, biasanya pegawai akan kesulitan dan bisa saja konsumen tertukar yang mebawa dan tidak membawa bahan baku.	Dibuatkan formulir khusus untuk konsumen yang membawa dan tidak membawa bahan baku
2	Karyawan yang menangani bagian penjualan bisa siapa saja	Karena tidak ada bagian khusus yang menangani bagian ini	Dampak yang terjadi bisa saja karyawan yang ditugaskan melakukan kecurangan-kecurangan yang terjadi.	Harus adanya karyawan khusus dan ada kepala bagian penjualan agar mencegah terjadinya penyelewengan.
Model Output Sistem				
3	Pemilik tidak dapat mengetahui kondisi penjualan dalam periode tertentu	Tidak dibuatkannya laporan penjualan	Kemungkinan data bisa dimanipulasi dan bisa saja bagian penjualan lupa ada berapa pemesanan barang pada periode tertentu	Dibuatkannya laporan penjualan untuk menunjang aktivitas bagianpenjualan.
<i>Problem Statement Khusus Bagian Produksi</i>				
No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
Model Input Sistem				

1	Bagian Produksi meminta bahan baku kepada bagian pembelian secara lisan	Tidak adanya <i>purchase requisition</i>	Kemungkinan bagian pembelian lupa terhadap bahan baku yang diminta.	Dibuatkan formulir <i>purchase requisition</i>
2	Pada saat ada bahan baku karyawan langsung membuat barang tanpa memikirkan perencanaan	Tidak dibuatkannya <i>production planning</i>	Pada saat proses membuat barang karena tidak dibuatkannya perencanaan bisa saja ada kegagalan dan proses yang terhambat.	Dibuatkan <i>production planning</i> agar tidak menghambat proses produksi
Model Output Sistem				
3	Pemilik tidak mengetahui jumlah produksi dan pengeluaran yang dipakai untuk produksi pada setiap periode	Tidak adanya laporan produksi	Pengeluaran dan biaya-biaya yang sudah dipakai tidak diketahui serta bahan apa saja yang habis karena produksi dan yang masih tersisa	Dibuatkan Laporan produksi untuk menunjang aktivitas pada bagian produksi.
<i>Problem Statement Khusus Bagian Pembelian.</i>				
No	Permasalahan	Penyebab	Dampak	Solusi
Model Input Sistem				
1	Pada saat bagian produksi meminta bahan baku dilakukan secara lisan	Tidak dibuatkan <i>purchase order</i>	Pada saat akan melakukan pembelian bisa saja bagian pembelian lupa karena tidak membuat <i>purchase order</i>	Dibuatkan <i>purchase order</i> agar mencegah hal-hal seperti itu
Model Output Sistem				
2	Pemilik tidak bisa mengetahui laporan pembelian apa saja selama periode tertentu	Tidak dibuatkan laporan pembelian yang akan menunjang aktivitas bagian pembelian	Karyawan bisa saja memanipulasi laporan dan penyelewengan-penyelewengan lainnya	Dibuatkan laporan pembelian untuk mencegah penyalahgunaan wewenang.
<i>Problem Statement Khusus Bagian Keuangan</i>				
1	Pemilik tidak akan mengetahui pengeluaran apa saja yang terjadi pada transaksi perusahaan	Karena tidak adanya otorisasi terhadap kepala bagian keuangan	Karyawan bisa saja memanipulasi pengeluaran-pengeluaran yang terjadi selama periode tertentu	Dibuatkan otorisasi terhadap semua dokumen permintaan dan penerimaan uang oleh kepala bagian keuangan dan pemilik

2	Adanya rangkap fungsi, bagian keuangan dipegang oleh kepala bagian produksi	Karena tidak ada karyawan yang dipercaya untuk bagian keuangan	Bisa saja kepala bagian produksi memanipulasi semua yang terjadi pada transaksi yang ada diperusahaan selama periode tertentu	Ditunjuk karyawan yang terpercaya untuk mengurus bagian keuangan yang tidak merangkap fungsi dengan bagian-bagian yang lainnya.
3	Laporan keuangan tidak dibuat dengan benar dan hanya terpaku pada dokumen-dokumen yang ada dan laporan keuangan ini kadang dibuat kadang tidak	Tidak adanya Laporan keuangan yang memadai	Bisa saja laporan keuangan dimanipulasi akibat tidak adanya laporan keuangan yang sesuai	Dibuatkan laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, perubahan modal, dan arus kas , yang sesuai dengan standard an ketentuan.

Sumber : CV Jaya Harja

### - Tahap Perancangan



Gambar 1 Rancangan Main Menu Sumber : Hasil Desain



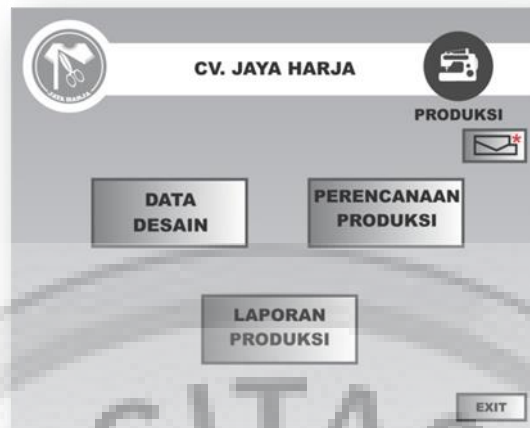
Gambar 2 Log in : Hasil Desain



Gambar 3 Rancangan Menu Penjualan : Hasil Desain



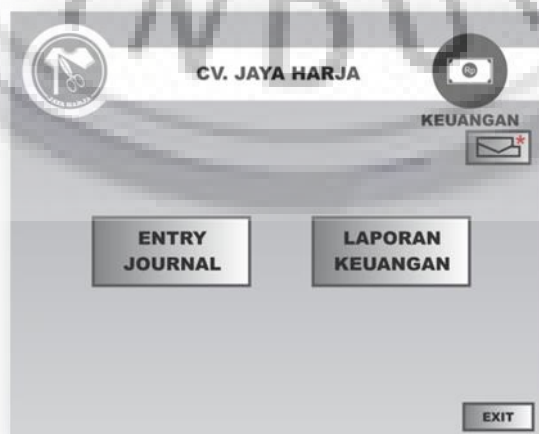
Gambar 4 Rancangan Transaksi Penjualan : Hasil Desain



**Gambar 5** Rancangan Menu Produksi : Hasil Desain

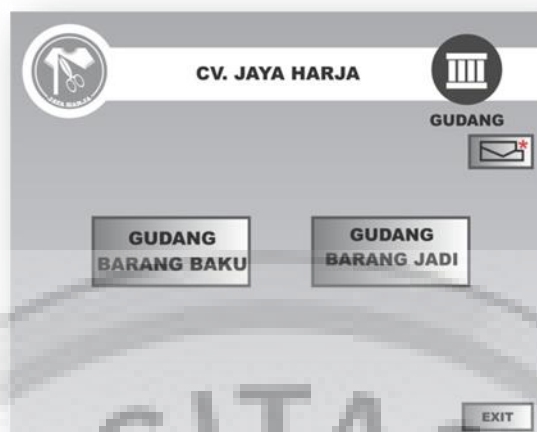


**Gambar 6** Rancangan Menu Pembelian : Hasil Desain



**Gambar 7** Rancangan Menu Keuangan : Hasil Desain





**Gambar 8** Rancangan Menu Gudang : Hasil Desain

#### D. Kesimpulan

1. CV Jaya Harja dalam pengelolaannya masih belum menggunakan sistem informasi untuk menunjang keefektifan dan keevisienan bisnisnya, usaha ini masih menggunakan cara tradisional dengan hanya menggunakan pembukuan-pembukuan saja
2. Masalah-masalah yang dihadapi oleh CV Jaya Harja adalah sering terjadinya rangkap fungsi, sering terjadinya bahan baku rusak dan hilang, sering terjadinya manipulasi atau kecurangan karena pengendalian yang masih buruk
3. Dibuatkan sistem informasi yang baru seperti perancangan sistem untuk bagian penjualan, produksi, pembelian, keuangan, dan ditambah bagian yang baru yaitu bagian gudang agar pengendalian di perusahaan ini berjalan dengan baik dan meminimalkan resiko yang dihadapi.

#### E. Saran

1. penulis rancang untuk diimplementasikan di CV Jaya Harja guna memperbaiki masalah-masalah serta mengurangi resiko yang akan muncul kedepannya.
2. Lakukan pelatihan untuk semua pegawai perusahaan CV Jaya Harja untuk menggunakan dan membiasakan diri dengan sistem informasi yang telah diterapkan.
3. Lakukan *maintenance* apabila sistem informasi CV Jaya Harja ini sudah diterapkan.
4. Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi CV Jaya Harja yang dirancang

#### Daftar Pustaka

- Abdul Kadir. 2009. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alfanabilah Luthfi, 2017. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan CV. Tirta Mandiri. Pembimbing 1 Magnaz L. Oktaroza SE.Msi.Ak.CA, Pembimbing 2 Dr. Nunung Nurhayati, SE.Msi. Ak.CA
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. cet 15. Jakarta: Rineka Cipta

- Bodnar, George H Dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedelapan. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Hall. A. James. 2013. *Introduction to Accounting Information Systems. 8<sup>th</sup> edition. Canada: Cengage Learning*
- Jogiyanto, Hartono. M. 2003. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta
- Jogiyanto, Hartono. M.2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi III. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat . Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua . Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah, Prinsip, Prosedur & Metode*. Edisi Pertama. Malang: Brawijaya
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan 1. Bogor: Ghalia Indonesia. Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nursyami Iqbal. 2016. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan UD. Suhadi Bandung. Pembimbing 1 Magnaz L. Oktarozza SE.Msi.Ak.CA, Pembimbing 2 Dr. Nunung Nurhayati, SE.Msi. Ak.CA
- Romney, Marshall B, Paul John Steinhart. 2015. *Accounting Information System*. Thirteenth Edition. Courier Kendallville in The United States of America
- Soewarno, Handyaningrat. 1998. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Haji Masaguna
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Aflabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Aflabeta
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Whitten, Jeffrey L, Lonnie D, Bentley. Kevin C. 2004. *System Analysis And Design Methods. United States: McGraw-Hill*
- Whitten, Jeffrey L, Lonnie D, Bentley. Kevin C. 2008. *System Analysis And Design Methods. United States: McGraw-Hill*
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

